

**LAPORAN AKHIR**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL DOSEN**



**PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**  
**SEDERHANA BAGI KARANG TARUNA DESA RAHAYU KABUPATEN**  
**TUBAN**

**Tim Pengusul:**

**Reza Anggapratama, S.E., M.M**  
**Rina Sulistyowati, S.E., M.P., M.M**  
**Kustaji, S.E., M.M**  
**Fauzian Noor, S.P., M.M**  
**Muhammad Rizqi Agustino, S.Kom., M.BA**  
**Sofie Shalzabilla Meta Firanka**  
**Esti Nur Fadilla**

**Nomor Kontrak**

**067 / LPPM-PENGMAS / UB / XI / 2025**

*Dibiayai oleh:*

*Universitas Bojonegoro*

*Periode 1 Tahun Anggaran 2025/2026*

**UNIVERSITAS BOJONEGORO**

**2026**

## HALAMAN PENGESAHAN

### PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENDANAAN PERGURUAN TINGGI

1. Judul Pengabdian : Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Karang Taruna Desa Rahayu Kabupaten Tuban
  
2. Ketua Peneliti
  - a. Nama Peneliti : Reza Anggapratama, S.E., M.M.
  - b. NIDN : 0722069006
  - c. Program Studi : Manajemen Ritel
  - d. E-Mail : reza@unigoro.ac.id
  - e. Bidang Keilmuan : Manajemen Keuangan
  
3. Anggota Peneliti 1
  - a. Nama Peneliti : Rina Sulistyowati, S.E., M.P., M.Ak
  - b. NIDN : 0724117803
  - c. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
  - d. E-Mail : rinasulistyowati59@gmail.com
  - e. Bidang Keilmuan : Akuntansi
  
4. Anggota Peneliti 2
  - a. Nama Peneliti : Kustaji, S.E., M.M
  - b. NIDN : 0727087501
  - c. Program Studi : Manajemen Ritel
  - d. E-Mail : kustaji@gmail.com
  - e. Bidang Keilmuan : Manajemen
  
5. Anggota Peneliti 3
  - a. Nama Peneliti : Fauzian Noor, S.P., M.M
  - b. NIM : 0715057904
  - c. Program Studi : Manajemen Ritel
  - d. E-Mail : fauzian@unigoro.ac.id
  - e. Bidang Keilmuan : Manajemen
  
6. Anggota Peneliti 4
  - a. Nama Peneliti : Muhammad Rizqi Agustino, S.Kom., M.BA
  - b. NIDN : 0715089401
  - c. Program Studi : Manajemen Ritel
  - d. E-Mail : [rizqi@unigoro.ac.id](mailto:rizqi@unigoro.ac.id)
  - e. Bidang Keilmuan : Manajemen Pemasaran
  
7. Anggota Peneliti 5
  - a. Nama Peneliti : Sofie Shalzabilla Meta Firanka
  - b. NIM : 22617011002
  - c. Program Studi : Manajemen Ritel
  - d. Email : [sofieshalzabillametafiranka@gmail.com](mailto:sofieshalzabillametafiranka@gmail.com)
  - e. Bidang Keilmuan : Manajemen Pemasaran
  
8. Anggota Peneliti 6
  - a. Nama Peneliti : Esti Nur Fadila



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat Hidayah dan Ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal pengabdian masyarakat dengan judul **“Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Karang Taruna Desa Rahayu Kabupaten Tuban”**. Shalawat beserta salam tidak lupa penulis panjatkan kepada pangkuan baginda Nabi Besar Muhammad SAW karena dengan berkat perjuangan beliau kita dapat hidup sejahtera di bumi Allah SWT.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Arief Januwarso, S.Sos., M.Si selaku ketua Yayasan Universitas Bojonegoro.
2. Dr. Tri Astuti Handayani, S.H., M.M., M.Hum selaku rektor Universitas Bojonegoro.
3. Hartiningsih Astuti, S.E., M.M selaku dekan fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro.
4. Dr. Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc selaku ketua LPPM Universitas Bojonegoro.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa laporan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dilihat dari isi maupun pembahasan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan ini.

Bojonegoro, 24 Februari 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Isu dan Fokus Pengabdian .....	1
1.2. Lokasi Pendampingan .....	4
<b>BAB II SOLUSI PERMASALAHAN</b>	
2.1. Solusi Permasalahan Pendampingan .....	5
2.2. Riset Terdahulu dan Teori Yang Relevan .....	5
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN</b>	
3.1. Teknik Pendampingan .....	7
3.2. Strategi Yang Digunakan.....	7
3.3. Tahapan Kegiatan.....	8
<b>BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....</b>	<b>9</b>
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1. Hasil Pendampingan.....	10
5.2. Pembahasan.....	11
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
6.1. Kesimpulan.....	13
6.2. Saran.....	13
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>

## **DAFTAR TABEL**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1. Metode Pengabdian Masyarakat.....	10
Gambar 5.2. Materi Pengabdian Masyarakat.....	10
Gambar 5.3. Pelatihan Pengabdian Masyarakat.....	11
Gambar 5.3. Evaluasi Pengabdian Masyarakat.....	11

## **DAFTAR LAMPIRAN**

## **INFORMASI KELAYAKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul : Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan  
Sederhana Bagi Karang Taruna Desa Rahayu  
Kabupaten Tuban

Bidang Keilmuan : Manajemen

Nomor Kontrak : 067 / LPPM-PENGMAS / UB / XI / 2025

Nama Ketua : Reza Anggapratama, S.E., M.M

NIDN Ketua : 0722069006

SINTA ID Ketua : 6825278

Nama Anggota 1 : Rina Sulistyowati, S.E., M.P., M.Ak

NIDN Anggota 1 : 0724117803

SINTA ID Anggota 1 : 6708413

Nama Anggota 2 : Kustaji, S.E., M.M

NIDN Anggota 2 : 0727087501

SINTA ID Anggota 2 : 6825860

Nama Anggota 3 : Fauzian Noor, S.P., M.M

NIDN Anggota 3 : 0715057904

SINTA ID Anggota 3 : 6825860

Nama Anggota 4 : Muhammad Rizqi Agustino, S.Kom., M.BA

NIDN Anggota 4 : 0715089401

SINTA ID Anggota 4 : 6793205

Nama Anggota 5 : Sofie Shalzabilla Meta Firanka

NIM Anggota 5 : 22617011002

SINTA ID Anggota 5 : -

Nama Anggota 6 : Esti Nur Fadila

NIM Anggota 6 : 22617011011

SINTA ID Anggota 6 : -

### **Luaran Wajib**

Alamat OJS : <https://altifani.org/index.php/altifani>

Nama OJS : Jurnal Altifani: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat  
Volume dan Issue : 5 dan 4  
ISSN : 2774-6240  
Tahun Publikasi : 2026  
Peringkat Akreditasi : 3

## **ABSTRAK**

This community service program aims to strengthen the capacity of the Karang Taruna of Rahayu Village, Tuban Regency, in preparing simple financial statements in a transparent and accountable manner. The activity was initiated due to limited financial literacy and the absence of systematic financial recording, which potentially hindered organizational accountability and sustainability. Proper financial administration is essential to enhance public trust and support effective youth organizational governance at the village level. The program was implemented through several stages, including needs assessment and coordination, socialization and basic financial education, technical training on simple bookkeeping, mentoring, and evaluation. Training materials focused on recording cash inflows and outflows, preparing a general cash book, organizing transaction evidence, and compiling activity accountability reports. A participatory and practice-based approach was applied to ensure that participants could directly implement the acquired knowledge. The results indicate improved understanding and skills among administrators in preparing structured financial reports. Participants demonstrated greater competence in financial recording and documentation. This program contributes to strengthening institutional governance and promoting sustainable and accountable financial management practices within the Karang Taruna organization.

**Kata Kunci:** Financial Statements, Karang Taruna, Tuban

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Isu dan Fokus Pengabdian**

Globalisasi mempengaruhi setiap bidang kehidupan termasuk bisnis dalam skala nasional maupun internasional (Anggapratama et al., 2025). Semakin banyak perkembangan disemua lini di era globalisasi saat ini di Indonesia (Kustaji, Agustino, et al., 2025). Secara umum, literasi keuangan global masih menjadi tantangan, terutama di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Indonesia kini setara dengan negara-negara kaya karena reputasi internasionalnya yang semakin meningkat. Hal ini terlihat dari niat Indonesia untuk memimpin G20, sebuah kelompok kerja sama global yang terdiri dari UE dan 19 negara besar, sebagai presiden pada tahun 2022. Pada tahun 2020, PDB Indonesia mencapai \$1,06 triliun, menempatkan Indonesia pada peringkat ke-16 dari 20 anggota G20 (Sari et al., 2023). Selain itu, sektor ini menyumbang 80% PDB, 75% perdagangan global, dan lebih dari 60% populasi dunia.

Persaingan bisnis tidak lagi terbatas pada skala lokal, tetapi telah meluas menjadi perangkat global (Kustaji, Anggapratama, et al., 2025). Fenomena ini membawa dampak positif dan tantangan yang mendalam bagi usaha-usaha dalam mengembangkan pasarnya lebih luas (Irnawati et al., 2025). Pasar yang lebih luas terutama bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di seluruh dunia. Ketatnya persaingan global, BUMDes "Berkaho" di Desa Pungpungan Kabupaten Bojonegoro menghadapi berbagai tantangan yang perlu ditangani secara strategis.

The community service partner in this program is the Karang Taruna of Rahayu Village, Tuban Regency, which plays a strategic role in supporting social, youth, and productive economic activities at the village level. However, based on preliminary observations, the organization faces challenges in preparing simple and systematic financial statements. This issue is consistent with findings that many community-based organizations lack adequate administrative capacity and financial accountability (Kustaji, Agustino, et al., 2025). Limited organizational financial literacy often results in poorly documented records and a lack of transparency in fund management (Anggapratama, Irnawati, et al., 2023). Therefore, structured assistance is needed to enhance the knowledge and skills of administrators in preparing simple financial reports based on accountability principles (Irnawati, Anggapratama, Prasetya, et al., 2024).

As a village-level youth organization, Karang Taruna holds moral and administrative responsibilities in managing funds derived from member contributions, village support, and community donations. Financial management that is not systematically documented may lead to internal misunderstandings and reduce public trust (Anggapratama, Irnawati, & Junea, 2024). Transparency and accountability are essential elements of good governance in social and community organizations (Anggapratama, Kusumanjaya, et al., 2023). In this context, simple financial statements function as tools for control, evaluation, and accountability of

organizational activities. Thus, strengthening administrative financial capacity is an urgent necessity for the Karang Taruna of Rahayu Village (Anggapratama, Afnani, et al., 2024). The concept of competency describes competency as an underlying characteristic of an individual that is directly related to superior performance in a job (Noor & Anggapratama, 2024).

In general, village youth organizations tend to focus more on implementing work programs than on financial administration and reporting aspects. In fact, orderly financial recording is an integral part of professional organizational management (M. R. Agustino et al., 2025). The inability to systematically prepare cash inflow and outflow reports may hinder future program planning (Irnawati, Anggapratama, Prasetya, et al., 2024). Furthermore, weak financial documentation can complicate internal audits and evaluations by the village government. Therefore, enhancing technical competencies in preparing simple financial statements is a strategic step toward strengthening institutional capacity.

Assistance in preparing simple financial reports does not only emphasize technical recording aspects but also basic accounting understanding for non-profit organizations. Basic accounting literacy such as recording cash transactions, preparing general cash books, and drafting accountability reports is fundamental competence that administrators must possess (Suhartono et al., 2025). Strengthening human resource capacity through training and mentoring has been proven effective in improving the governance quality of community organizations (M. Agustino et al., 2024). Through a participatory approach, Karang Taruna administrators are expected to understand the importance of transparency and implement it sustainably. This effort also supports the creation of an accountable and professional organizational culture.

Rahayu Village in Tuban Regency has active youth potential engaged in various social and community empowerment activities. Programs such as sports events, social services, and youth micro-enterprise development require structured and well-organized administrative systems. However, limited understanding of simple financial reporting remains a primary challenge in ensuring program sustainability (Irnawati, Anggapratama, Yoga, et al., 2024). This condition indicates a gap between youth participation enthusiasm and organizational managerial capacity. Therefore, this community service program is designed as a concrete solution to address these needs (Anggapratama & Irnawati, 2023).

To provide an applicable solution, this community service activity will be implemented through training sessions, hands-on practice, and mentoring in preparing simple financial statements tailored to organizational needs. The materials provided include daily transaction recording, cash book preparation, monthly recapitulation, and activity accountability reporting. This approach aligns with community empowerment principles that emphasize capacity building and self-reliance (Wibowo et al., 2024). Through intensive mentoring, the administrators of Karang Taruna Rahayu Village are expected to independently and consistently prepare financial reports.

The primary objective of this community service is to enhance the competence of Karang Taruna administrators in Rahayu Village, Tuban Regency, in preparing transparent and accountable simple financial statements. With improved capacity, organizational governance is expected to become more professional and capable of increasing public and village government trust. Additionally, this activity supports strengthening village youth institutions as strategic partners in local development. This effort is aligned with the village community empowerment agenda that emphasizes strengthening community-based organizational capacity (Yuliana & Fadli, 2023). Based on this background, the program is expected to make a tangible contribution to establishing orderly and sustainable administrative governance within Karang Taruna.

Berlandaskan latar belakang masalah, rumusan masalah dari pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaku Karang Taruna Desa Rahayu Kabupaten Tuban transaksi keuangan yang sistematis tetapi sederhana?
2. Bagaimana Karang Taruna Desa Rahayu Kabupaten Tuban lebih profesional dalam mengelola keuangannya?

Tujuan dari pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan kepada Karang Taruna Desa Rahayu Kabupaten Tuban mengenai pencatatan laporan keuangan sederhana?
2. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pelaku UMKM kerupuk micin Bu Tutik dalam pencatatan laporan keuangannya.

## **1.2 Lokasi Pendampingan**

Lokasi pengabdian masyarakat dilaksanakan di desa Rahayu Kabupaten Tuban. Karang Taruna Desa Rahayu Kabupaten Tuban masih belum mempunyai laporan keuangan dalam menjalankan usahanya.

## **BAB II**

### **SOLUSI PERMASALAHAN**

#### **2.1 Solusi Permasalahan Pendampingan**

Berdasarkan permasalahan diatas maka solusi yang diberikan dalam pengabdian masyarakat tentang laporan keuangan Karang Taruna Desa Rahayu Kabupaten Tuban sebagai berikut:

1. Memberikan bimbingan agar mampu membuat laporan keuangan menjadi komoditas yang mempunyai nilai tambah bagi Karang Taruna Desa Rahayu Kabupaten Tuban.
2. Memberikan bimbingan agar mampu memahami dan berketrampilan dalam membuat laporan keuangan Karang Taruna Desa Rahayu Kabupaten Tuban.

#### **2.2 Riset Terdahulu dan Teori Yang Relevan**

##### **2.2.1. Riset Terdahulu**

Pertama, Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kecamatan Tapos - Kota Depok diterbitkan tahun 2023 oleh Dias Adi Dharma1, Prisila Damayanty, Mala Sitianingsih, Septiana Rindika Putri dan Thoha Solehudin. Kemampuan memakai *branding* merek, penjualan semakin meningkat. Pemanfaatan *branding* merek berpotensi membantu peningkatan omzet dan perluasan mitra bisnis dan pembeli. Mitra berkeyakinan memperoleh efektifitas yang dapat dioptimalkan dalam penjualan produknya.

Kedua, Penerapan Pencatatan Keuangan Sederhana pada UMKM Makanan Ringan di Kabupaten Kudus diterbitkan tahun 2022 oleh Sri Wahyuni, Aditya Saputra, dan Rina Dewi. Program ini menekankan pada pelatihan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara rutin. Dampaknya, pelaku UMKM menjadi lebih disiplin dalam memisahkan keuangan usaha dan keuangan pribadi, sehingga laporan keuangan dapat dijadikan acuan untuk evaluasi perkembangan usaha.

##### **2.2.2. Teori Yang Relevan**

Setiap transaksi keuangan usaha perlu dicatat secara sistematis agar dapat diketahui posisi keuangan yang sebenarnya (Irawan & Affan, 2020). Pencatatan sederhana pada UMKM biasanya meliputi pencatatan arus kas masuk (pemasukan) dan arus kas keluar (pengeluaran), yang menjadi dasar penyusunan laporan laba rugi sederhana (Wijaya, et.al, 2022). Teori ini relevan untuk mendukung UMKM kerupuk micin dalam mengelola keuangan secara lebih teratur meskipun dengan sumber daya terbatas.

Pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan efisiensi penggunaan modal, mempermudah perencanaan usaha, serta meningkatkan peluang akses pembiayaan dari lembaga keuangan (Maryam & Widjajani, 2023). Dalam konteks UMKM kerupuk micin, teori ini mendukung pentingnya laporan keuangan sebagai bukti profesionalitas dan transparansi dalam mengembangkan usaha.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Teknik Pendampingan**

Teknik pengabdian masyarakat:

##### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan merupakan tahap pembentukan tim yang akan terlibat dalam pengabdian masyarakat ini. Tahap persiapan yang pertama dari mengidentifikasi dan pemetaan masalah Karang Taruna Desa Rahayu Kabupaten Tuban. Kedua tahap persiapan ini adalah koordinasi dengan Karang Taruna Desa Rahayu Kabupaten Tuban untuk menjelaskan tujuan, manfaat dan rencana pengabdian masyarakat.

##### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan yang mencakup kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya pencatatan keuangan dalam pengelolaan usaha, serta pelatihan teknis yang meliputi cara mencatat transaksi harian, menyusun laporan keuangan sederhana, dan simulasi kasus berdasarkan praktik nyata. Pendampingan dilakukan secara langsung dan interaktif untuk memastikan peserta dapat memahami dan menerapkan materi yang diberikan. Peserta juga diberikan alat bantu seperti buku kas, template Excel, atau aplikasi sederhana sesuai kebutuhan.

##### **3. Tahap Evaluasi**

Tahap terakhir adalah evaluasi, yang bertujuan untuk mengukur efektivitas kegiatan dan dampaknya terhadap mitra Karang Taruna Desa Rahayu Kabupaten Tuban. Evaluasi dilakukan melalui monitoring hasil pencatatan yang telah dilakukan peserta, serta wawancara untuk menilai pemahaman dan kendala yang dihadapi. Refleksi bersama juga dilakukan sebagai bentuk tindak lanjut dan upaya keberlanjutan praktik pencatatan keuangan oleh pelaku Karang Taruna Desa Rahayu Kabupaten Tuban secara mandiri. Melalui tahapan ini, diharapkan pengabdian masyarakat dapat memberikan dampak yang nyata dan berkelanjutan dalam penguatan kapasitas keuangan Karang Taruna Desa Rahayu Kabupaten Tuban.

### **3.2 Strategi Yang Digunakan**

Strategi yang digunakan dalam pengabdian masyarakat Karang Taruna Desa Rahayu Kabupaten Tuban yaitu mendampingi membuat laporan keuangan sederhana secara mudah. Memaksimalkan penggunaan aplikasi dalam membuat laporan keuangan sederhana. Membuka ruang komunikasi melalui media sosial bagi Karang Taruna Desa Rahayu Kabupaten Tuban sehingga adanya interaksi komunikasi dalam membuat laporan keuangan sederhana. Mengevaluasi pelaku Karang Taruna Desa Rahayu Kabupaten Tuban dalam menyerap selama pengabdian masyarakat untuk membuat laporan keuangan sederhana.

### **3.3 Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan pertama adalah mengidentifikasi sasaran. Menetapkan sasaran pengabdian masyarakat membuat laporan keuangan sederhana, seperti membuat contoh laporan keuangan sederhana. Kedua, mendampingi penggunaan aplikasi membuat laporan keuangan sederhana. Memberikan arahan mengenai penggunaan aplikasi membuat laporan keuangan sederhana terhadap pelaku Karang Taruna Desa Rahayu Kabupaten Tuban. Ketiga, pengenalan konsep laporan keuangan sederhana. Mengajarkan konsep dasar tentang membuat laporan keuangan sederhana. Keempat, mengevaluasi. Melakukan evaluasi kinerja laporan keuangan sederhana untuk melihat sejauh mana tujuan telah tercapai.

## **BAB IV**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Perguruan tinggi yang mengajukan program ini adalah Perguruan Tinggi Bojonegoro. Program pengabdian masyarakat di Perguruan Tinggi Bojonegoro berada di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh LPPM Universitas Bojonegoro. Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bagian Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai sebuah lembaga yang menaungi seluruh kegiatan pengabdian masyarakat, LPPM Universitas Bojonegoro telah melakukan beberapa cara (seperti pelatihan penulisan proposal pengabdian) untuk meningkatkan partisipasi dosen untuk mengajukan proposal pengabdian masyarakat baik yang didanai oleh DIKTI maupun lembaga lainnya. Hal ini terbukti dengan meningkatnya perolehan proposal pengabdian masyarakat yang didanai. Universitas Bojonegoro terdiri dari 6 Fakultas yang terbagi menjadi 4 rumpun yaitu, Pertanian, Ekonomi, Sosial, Hukum, dan Sains Teknik.

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Hasil Pendampingan**

The preparation stage of this community service activity began with coordination between the community service team and the administrators of the Karang Taruna of Rahayu Village, Tuban Regency. This coordination aimed to identify the main problems faced in managing and preparing simple financial statements, including the existing recording practices and administrative challenges encountered (Rangga et al., 2024). During this stage, the team also explored the organization's needs regarding the expected reporting format and the types of activities regularly conducted by the youth organization. This discussion process served as an initial step in building a shared understanding of the importance of financial transparency and accountability within a youth organization.

In addition to coordination, the community service team conducted direct observations of the existing financial documents and recording system. The purpose of this observation was to assess the extent to which cash inflows and outflows were recorded, how transaction evidence was archived, and the availability of supporting tools such as cash books, laptops, or simple spreadsheet-based applications. The findings indicated that financial recording was still conducted manually and lacked a systematic structure. This condition resulted in difficulties in preparing periodic activity accountability reports (Nugrahaningsih et al., 2021).



### Gambar 1. Persiapan

At this stage, the administrators of Karang Taruna and participating members were introduced to the basic concepts of simple financial management and the importance of financial reporting in supporting organizational transparency and accountability. The socialization was conducted through interactive presentations, group discussions, and simple case studies illustrating the impact of proper financial recording on the sustainability of community organizations (Maq et al., 2024). This activity aimed to build awareness of the urgency of orderly financial administration, while gradually shifting participants' perspectives from informal recording practices toward more structured and accountable financial management.

In addition, the educational phase focused on strengthening participants' understanding of basic bookkeeping principles for non-profit organizations. Participants were given explanations on how to record cash inflows and outflows systematically, organize transaction evidence, and prepare simple financial reports based on activities. Emphasis was placed on the role of financial transparency in enhancing organizational credibility and maintaining members' trust (Anggapratama, 2023). They were also guided on how to determine appropriate reporting formats that suit the organization's scale and operational capacity. With a solid foundational understanding, participants were expected to be better prepared to engage in the subsequent technical training sessions and apply proper financial reporting practices within Karang Taruna activities.



Gambar 2. Sosialisasi dan Edukasi

At this stage, the administrators of Karang Taruna and participating members were introduced to the basic concepts of simple financial management and the importance of financial reporting in supporting organizational transparency and accountability. The socialization was conducted through interactive presentations, group discussions, and simple case studies illustrating the impact of proper financial recording on the sustainability of community organizations (Maq et al., 2024). This activity aimed to build awareness of the urgency of orderly financial administration, while gradually shifting participants' perspectives from informal recording practices toward more structured and accountable financial management.

In addition, the educational phase focused on strengthening participants' understanding of basic bookkeeping principles for non-profit organizations. Participants were given explanations on how to record cash inflows and outflows systematically, organize transaction evidence, and prepare simple financial reports based on activities. Emphasis was placed on the role of financial transparency in enhancing organizational credibility and maintaining members' trust (Anggapratama, 2023). They were also guided on how to determine appropriate reporting formats that suit the organization's scale and operational capacity. With a solid foundational understanding, participants were expected to be better prepared to engage in the subsequent technical training sessions and apply proper financial reporting practices within Karang Taruna activities.



Gambar 3. Pendampingan Laporan Keuangan Sederhana

The technical training stage focused on developing practical skills in preparing simple financial statements for the Karang Taruna administrators. Participants were trained to record daily cash inflows and outflows systematically using a general cash book format. They practiced documenting real or simulated transactions derived from organizational activities, such as membership contributions, social event funds, and operational expenses. The training emphasized accuracy, consistency, and completeness in financial recording to ensure that every transaction was properly documented and traceable (Putri et al., 2022).

In addition to transaction recording, the training also covered the preparation of periodic financial reports and activity accountability reports. Participants were guided on how to summarize monthly cash records, organize and archive transaction evidence, and prepare simple financial statements that clearly present the organization's financial position. They were also introduced to the use of basic spreadsheet applications to facilitate more organized and efficient financial reporting without requiring advanced accounting skills. Basic techniques for checking calculation accuracy and ensuring balance between cash inflows and outflows were explained to strengthen participants' understanding of financial control (Sutanto & Mawaddah, 2024). Through hands-on exercises and direct mentoring, participants were expected to gain confidence and competence in independently managing and reporting the organization's finances.

## **5.2 Pembahasan**

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pendampingan yang diperlukan agar pelaku UMKM kerupuk micin di Desa Campurejo dapat melakukan pencatatan laporan keuangan sederhana secara mandiri. Melalui kegiatan ini, UMKM kerupuk micin diharapkan mampu mengoptimalkan pengelolaan keuangan usahanya sehingga lebih terstruktur dan dapat dijadikan dasar dalam mengambil keputusan bisnis.

Pencatatan laporan keuangan sederhana dapat membantu UMKM kerupuk micin memahami kondisi keuangan usaha secara lebih jelas, mulai dari mencatat pemasukan, pengeluaran, hingga menyusun laporan laba rugi sederhana. Dengan

adanya pencatatan yang rapi, pelaku UMKM dapat memisahkan keuangan usaha dari keuangan pribadi, serta lebih mudah dalam melakukan evaluasi perkembangan usaha.

Sebelum adanya kegiatan pengabdian masyarakat, pelaku UMKM kerupuk micin di Desa Campurejo masih menghadapi kendala dalam pencatatan transaksi. Banyak transaksi usaha yang tidak tercatat dengan baik, sehingga sulit mengetahui keuntungan maupun kerugian yang sebenarnya. Keterbatasan pengetahuan mengenai pencatatan keuangan membuat UMKM hanya mengandalkan ingatan atau catatan sederhana yang tidak terstruktur.

Setelah adanya kegiatan pengabdian masyarakat, pelaku UMKM kerupuk micin mampu melakukan pencatatan transaksi harian secara lebih teratur, menyusun laporan keuangan sederhana, serta memahami manfaat laporan keuangan dalam pengembangan usaha. Pengetahuan baru ini membantu mitra dalam mengelola modal, mengatur strategi produksi, dan bahkan meningkatkan peluang untuk mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan. Dengan demikian, program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemandirian dan keberlanjutan usaha UMKM kerupuk micin di Desa Campurejo.

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan, kegiatan pendampingan pencatatan laporan keuangan sederhana membantu pelaku usaha meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan Karang Taruna Desa Rahayu Kabupaten Tuban. Pada awalnya mereka perlu belajar tentang pentingnya pencatatan keuangan yang rapi sebagai dasar dalam mengetahui kondisi usaha secara jelas.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat membantu Karang Taruna Desa Rahayu Kabupaten Tuban dalam menyusun laporan keuangan sederhana, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta menjadikannya acuan untuk pengambilan keputusan bisnis. Dengan adanya keterampilan pencatatan yang baik, pelaku usaha memiliki peluang lebih besar untuk mengembangkan usahanya dan memperoleh akses pembiayaan dari lembaga keuangan. Dibandingkan dengan sebelum pendampingan, hasil usaha Karang Taruna Desa Rahayu Kabupaten Tuban kini lebih terukur, transparan, dan memiliki arah pengembangan yang lebih jelas.

### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat ini, disarankan agar dilakukan kegiatan pendampingan lanjutan yang berfokus pada pengembangan sistem pencatatan keuangan berbasis digital untuk Karang Taruna Desa Rahayu Kabupaten Tuban. Hal ini akan membantu Karang Taruna Desa Rahayu Kabupaten Tuban semakin tangguh dalam mengelola keuangannya, lebih mudah dalam menyusun laporan, serta memiliki akses yang lebih luas untuk memperoleh pembiayaan usaha dari lembaga keuangan formal. Dengan demikian, Karang Taruna Desa Rahayu Kabupaten Tuban dapat berkembang lebih profesional dan berdaya saing tinggi dalam perekonomian daerah maupun nasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggapratama, R. (2023). Keputusan Pembelian Pocari Sweat Isotonik Dipengaruhi Kesadaran Merek Serta Harga. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 11237–11251. <https://doi.org/10.32534/jv.v18i3.4683>
- Anggapratama, R., Afrani, R., Rosida, S. D. I., Rohmah, S. N., Saputra, R. Y., Hidayati, N. R. A., & Fadila, E. N. (2024). UMKM MELALUI INOVASI KEMASAN DAN BRANDING DI DESA TULUNGAGUNG-MALO KABUPATEN BOJONEGORO. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(4), 1221–1226.
- Anggapratama, R., Irnawati, D., Selviana, S., Fadila, E. N., & Niswah, S. (2024). Community Service in Strengthening the Branding of Gadung Chips MSME Actors in Dander Bojonegoro District Niswah. *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 164–170. <https://journal.umtas.ac.id/index.php/ABDIMAS/article/view/4158>
- Anggapratama, R., Kusumanjaya, B., & Safitri, R. (2023). PENINGKATAN POTENSI DESA BERBASIS INDEKS DESA MEMBANGUN DI DESA SIDOMUKTI MELALUI KKN-T KOLABORATIF UNIVERSITAS BOJONEGORO. *Wahatul Mujtama'*, 4(2), 118–128. <https://doi.org/10.36701/wahatul.v4i2.1072.PENDAHULUAN>
- Anugrah, R., Perwirianto, H. W., Zulfania, M., Ratih, D., Aprilianda, E. N., Haryawan, S. H., Rachmawan Putra, M. A., Wardana, B. S., Cahya, R. A., Ramadhan, R. T., & Arum, D. P. (2022). Penerapan Branding Produk Dan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Umkm. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 740–746. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.4702>
- Ariyani, D., Riono, S. B., & Sucipto, H. (2022). Pelatihan Branding Equity untuk Membangun Brand Image pada Pelaku UMKM di Desa Ciawi dalam Meningkatkan Daya Jual. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(3), 100–106. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v2i3.493>
- Chusniyah, I., & Fauza, N. (2022). Pelatihan Digital Marketing Bagi Pelaku UMKM sebagai Upaya Peningkatan Pemasaran di Masa Pandemi Bagi Masyarakat. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 138–149. <https://doi.org/10.54471/khidmatuna.v2i2.1582>
- Dewi, S. R., Sriyono, S., & Sumartik, S. (2021). Pendampingan dan Penguatan UMKM Desa Kenongo Melalui Branding dan Legalitas Produk Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 7(1), 95–101. <https://doi.org/10.32528/jpmi.v7i1.5267>
- Diana, D., Hakim, L., & Fahmi, M. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Umkm Di Tangerang Selatan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 3(2), 67. <https://doi.org/10.24853/jmmb.3.2.67-74>
- Elyana, I., Puspita, R., Candrasari, A., Ekonomi, F., & Nusa, U. (2022). Pemanfaatan Media Sosial dalam Menunjang Kemandirian Remaja Panti Sosial Asuhan Anak ( PSAA ) Putra Setia. *Jurnal Ilmiah Populer*, 4(3), 61–68.

- Hastiningsih, W. T., Sari, A. A., Junaedi, J., & Prastowo, I. (2021). Pendampingan Re-Branding Umkm Gitar Sebagai Bentuk Peningkatan Kinerja Pemasaran. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 131–139. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i1.939>
- Irfandanny, D., Kusuma, B. T., Sari, A. K., Ridha, F. A., Reksiana, C. P. E., Zain, M. Z., Ferdiansyah, M. R., Prasetyo, L. F. D., Marghanita, C. L., Salsabilla, M. A., Aditama, D. N., & Wahyudi, K. E. (2022). Optimalisasi Desa Wisata Berbasis Umkm Melalui Lokal Branding Desa Sumbermujur Kab. Lumajang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1084–1090. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.5350>
- Irnawati, D., & Anggapratama, R. (2023). Pengaruh Keadilan Distributif , Keadilan Prosedural , Keadilan Interaksional , Persepsi Nilai , Terhadap Kepuasan dan Respon Positif Pelanggan Superindo Bojonegoro. 7(2), 963–968. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.1196>
- Irnawati, D., Anggapratama, R., Prasetya, G. E., Ariffudin, I., & Kadhafie, K. J. Al. (2024). PENDAMPINGAN DIGITAL MARKETING USAHA SOSIS PAK WI DESA NGULANAN KECAMATAN DANDER BOJONEGORO. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(4), 1283–1288. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/15476/pdf>
- Kustaji, Agustino, M. R., Noor, F., Anggapratama, R., Irnawati, D., Mugito, & Budianto. (2025). Community Empowerment: Strengthening the Capacity of Bumdes Management " Sidorejo Makmur ". *AbdimasUmtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 760–765. <https://journal.umtas.ac.id/ABDIMAS/article/view/6147/2586>
- Machfuzhoh, A., . L.-, & Widyaningsih, I. U. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Menuju Umkm Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 1(2), 109–116. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12143>
- Maryam, S., Tariska, S., Yusufa, E. D., Ratnasari, D., & R, D. F. (2023). PELATIHAN DIGITAL MARKETING: MEWUJUDKAN MASYARAKAT INDUSTRI YANG MAMPU MEMANFAATKAN DIGITAL SEBAGAI NEW LANDS MARKET DALAM MEMPERLUAS PEMASARAN GITAR DESA MANCASAN. *SIDOLUHUR JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 03(01), 247–255. <https://journal.uniba.ac.id/index.php/PRM/article/view/913/559>
- Mukhlisiana, L., & Setiawati, S. D. (2025). Strategi Branding dan Inovasi Produk untuk Meningkatkan Akses Pasar UMKM Kabupaten Bandung. *JURNAL ALTIFANI*, 5(2), 99–106. <https://doi.org/10.59395/altifani.v5i2.660>
- Noor, F., Agustino, M. R., & Kustaji. (2024). Pelatihan Pembuatan Proposal Penawaran Produk Pada Umkm Batik Sekar Rinambat Di Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(4), 1321–1326. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/15505>

- Perwitasari, D. A. (2021). Branding Produk Label Kemasan Sebagai Upaya Pengembangan Daya Tarik Pemasaran pada UMKM Rengginang di Kelurahan Pakistaji Wonoasih Kota Probolinggo. *Jurnal Abdi Panca Mara*, 2(1), 34–38. <https://doi.org/10.51747/abdipancamara.v2i1.741>
- Putri, A. D., Permatasari, B., & Suwarni, E. (2023). Strategi Desain Kemasan Sebagai Upaya Peningkatan Daya Jual Produk Umkm Kelurahan Labuhan Dalam Bandarlampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(1), 119–123.
- Rezky, S. F., Hamdani, R., Suherdi, D., Erwansyah, K., Ginting, E. F., & Simangunsong, P. B. N. (2021). Branding UMKM untuk Meningkatkan Potensi Promosi dan Penjualan Secara Mandiri. *Abdimas Iptek*, 1(1), 39–44. <https://doi.org/10.53513/abdi.v1i1.3381>
- Saifulloh, M. (2021). Branding Product Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Kuningan Barat Jakarta Selatan Muhammad Saifulloh. *Jurnal Pustaka Dianmas*, 1(1), 28–33. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/dianmas>
- Sari, M. D. A. P., Moehadi, M., & Anggapratama, R. (2023). Analisis Faktor Penentu Pengendalian Inflasi Berdasarkan Kebijakan Moneter Kuantitatif di Indonesia Tahun 2012-2021. *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 9(2), 409–416. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v9i2.1792>
- Shyafira, M. A., Adila, T., Angelina, M., Nugraha, E. S., Samudra, D. T., & Billah, M. (2023). Strategi Peningkatan Branding Usaha MikroKecilDan Menengah Desa Pulosari Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat (ALKHIDMAH)*, 1(3), 45–54. <https://ejurnalqarnain.stisnq.ac.id/index.php/ALKHIDMAH/article/view/400/404>
- Sopyan, D. A., Afiya, R. N., Hanifah, S. S., Sagita, S. A., & Zulfani, S. (2022). Strategi branding (merek) sebagai upaya pengembangan produk kreatif usaha mikro kecil menengah (umkm) cemilan kampoeng baja di rw 11 kelurahan cisarua kecamatan cikole kota sukabumi jawa barat. *Jurnal Perhotelan Dan Pariwisata*, 1(1), 42–50. <http://jurnal.politeknikpajajaran.ac.id/index.php/telpar/article/view/73/54>
- Swissia, P., & Halimah. (2023). OPTIMALISASI DIGITAL MARKETING DALAM MENINGKATKAN BRANDING PADA UMKM TEMPE MBAH MUL DI DESA PURWOTANI. *J - Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(8), 5949–5956. <https://doi.org/10.31862/9785426311961>
- Syahputra, R. A., Putri, C. W. A., Maliza, N. O., & Rachmatika, L. (2023). Peningkatan Kemampuan Branding UMKM Melalui Proses Digitalisasi Bisnis. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(1), 521–527. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/871>

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**UNIVERSITAS BOJONEGORO**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN**  
**MASYARAKAT (LPPM)**

Kantor Pusat : Jalan Lettu Suyitno No. 2 Bojonegoro, Kotak Pos : 62119  
Telepon / Fak : ( 0353 ) 885444, 881984, 889270, 885668, 889006 / ( 0353 ) 881984, 889006.  
Website : <http://lppm.unigoro.ac.id>

**SURAT TUGAS**

Nomor: 067/ST-PKM/LPPM-UB/VI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.  
Jabatan : Ketua LPPM Universitas Bojonegoro

Memberikan tugas kepada Bapak/Ibu Dosen:

- 1 Nama : Reza Anggapratama, S.E, M.M  
NIDN : 0722069006  
Fakultas : Ekonomi Pembangunan
- 2 Nama : Rina Sulistyowati, S.E., M.P., M.Ak  
NIDN : 0724117803  
Fakultas : Ekonomi Pembangunan
- 3 Nama : Kustaji, S.E., M.M  
NIDN : 2261701101  
Fakultas : Ekonomi Pembangunan
- 4 Nama : Fauzian Noor, S.P., M.M  
NIDN : 0715057904  
Fakultas : Ekonomi Pembangunan
- 5 Nama : Muhammad Rizqi Agustino, S.Kom., M.BA  
NIDN : 0715089401  
Fakultas : Ekonomi Pembangunan
- 6 Nama : Sofie Shalzabilla Meta Firanka  
NIM : 22617011002  
Fakultas : Ekonomi Pembangunan
- 7 Nama : Esti Nur Fadila  
NIM : 22617011011  
Fakultas : Ekonomi Pembangunan

Sebagai pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada:

Kegiatan : Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Bagi UMKM Kerupuk  
Micin Di Desa Campurejo Kabupaten Bojonegoro  
Lokasi : Bojonegoro  
Waktu : 01 Maret 2025 - 01 Juli 2025

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Bojonegoro, 31 Maret 2025



**KETUA**  
**Dr. Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.**  
NIDN: 0721088601

Tembusan Kepada:  
Rektor Universitas Bojonegoro



**KARANG TARUNA "ADHINATHA MUDA"**  
**DESA RAHAYU KECAMATAN SOKO KABUPATEN TUBAN**

Sekretariat; Jl. Lingkar Pertamina No.413 Telepon 081262228145/089530478897

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA MITRA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Miftakul Khoiri  
Instansi/Lembaga (Mitra) : Karang Taruna "Adhinata Muda"  
Jabatan : Ketua  
Alamat : Desa Rahayu Kecamatan Soko Kabupaten Tuban  
Nomor HP : 0895-3047-8897

Dengan ini menyatakan bersedia bekerja sama dengan dosen sesuai dengan nama yang tersebut di bawah ini, dan bersama ini kami menyatakan bahwa di antara mitra dengan pelaksana kegiatan tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Judul Pengabdian : Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Karang  
Taruna Desa Rahayu Kabupaten Tuban  
Nama Ketua : Reza Anggapratama, SE., M.M.  
NIDN : 0722069006  
Instansi : Universitas Bojonegoro  
Jabatan : Dosen  
Alamat : Perum Banjarsari No 26 A desa Banjarsari Kec. Trucuk  
Kab. Bojonegoro  
Nomor HP : 085102607444  
Sumber Dana : Universitas  
Bojonegoro

Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tuban, 09 Mei 2025  
Yang Membuat Pernyataan,  
  
**MIFTAKUL KHOIRI**  
Ketua



UNIVERSITAS BOJONEGORO  
**FAKULTAS EKONOMI**

Website : <https://fe.unigoro.ac.id> e-mail : [admin@fe.unigoro.ac.id](mailto:admin@fe.unigoro.ac.id)

Sekretariat: Kampus Kalirejo Jl. Lettu Suyitno No. 02 Telp./Fax. (0353) 889006 Bojonegoro

Nomor : 385/FE-UB/V/2025  
Lampiran : 1 (satu) Bendel  
Perihal : **Permohonan Pengajuan Dana Penelitian**

Kepada Yth:  
Rektor Universitas Bojonegoro  
Di

Bojonegoro

Menindak lanjuti pengumuman/himbauan yang disampaikan oleh Ketua Yayasan Suyitno Bojonegoro, bahwa setiap Dosen di Universitas Bojonegoro wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dapat dilaksanakan melalui Hibah Internal Dosen. Maka bersama ini kami mengajukan usulan dana hibah internal dosen dengan keterangan berikut:

Nama Dosen : Reza Anggapratama, S.E., M.M.  
NIDN : 07 2206 9006  
Judul Proposal : Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana  
Bagi Karang Taruna Desa Rahayu Kabupaten Tuban

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Bojonegoro, 11 November 2025  
Dekan,

Endang, S.E., M.M.  
NIDN. 07 2206 9006

**Tembusan kepada:**

Yth. Ketua Yayasan Suyitno Bojonegoro  
Yth. Ketua LPPM Universitas Bojonegoro

### Logbook Pengabdian Masyarakat

No.	Hari, Tanggal	Uraian Kegiatan	Hasil	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Selasa, 6 Oktober 2025	Tahap pencarian mitra pengabdian masyarakat	Menentukan mitra pengabdian masyarakat	Mitra pengabdian masyarakat slow respon melalui sosial media	Menghubungi melalui kontak person mitra pengabdian masyarakat
2	Rabu, 14 Oktiber 2025	Tahap pencarian mitra pengabdian masyarakat	Mitra pengabdian masyarakat bersedia menjadi mitra	Penentuan jadwal pengabdian masyarakat	Diskusi dengan mitra pengabdian masyarakat
3	Jumat, 16 Oktober 2025	Tahap persiapan	Pembagian tugas untuk pengabdian masyarakat	Jadwal berbenturan dengan mahasiswa	Pembentukan groub wa pengabdian masyarakat
4	Senin, 19 Oktober 2025	Tahap perizinan	Surat kerjasama dengan mitra	Pihak mitra pengabdian masyarakat meminta surat kerjasama mitra	Pemantapan persiapan dan perizinan
5	Kamis-Sabtu, 29-31 Oktober 2025	Tahap pelaksanaan	Pengabdian masyarakat	Pengetahuan branding merek mitra pengabdian masyarakat belum tahu	Penyampaian materi, praktek dan evaluasi

